

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada abad 21 mengalami perubahan begitu pesat sehingga teknologi menjadi hal yang tidak terpisahkan oleh setiap orang pada kehidupan sehari-hari. Seiring berkembangnya zaman maka akan berubah juga teknologi yang ada dengan tujuan untuk mempermudah dan membantu dalam menjalankan kegiatan di segala bidang. Teknologi saat ini hampir menjangkau di segala bidang tidak terkecuali bidang pendidikan. Pentingnya teknologi pada pendidikan juga sudah disadari oleh masyarakat yang didukung survei dengan hasil presentase 66% masyarakat telah berpendapat pendidikan yang terintegrasi teknologi merupakan kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Nashrullah, 2021). Penggunaan perkembangan teknologi sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran. Menurut Yulaika, Harti, & Sakti (2020) pada penelitiannya mengenai penggunaan teknologi pada media pembelajaran yang berbentuk bahan ajar elektronik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik karena kemampuan bahan ajar elektronik menyajikan gambar ilustrasi dan video di dalamnya serta media pembelajaran yang mudah diakses kapanpun dan dimanapun dengan perangkat elektronik peserta didik.

Pada program studi Pendidikan Tata Busana di Universitas Negeri Jakarta terdapat mata kuliah Aksesori yang membahas mengenai pembuatan aksesori dengan memanfaatkan material dari lingkungan sekitar dengan menerapkan teknologi ramah lingkungan yang selanjutnya dituangkan ke dalam konsep desain dalam penciptaan produk aksesoris (RPS Aksesori). Menurut dosen pengampu mata kuliah Aksesori, Ibu Dr. Cholilawati, S.Pd, M.Pd bahwa dibutuhkannya media pembelajaran khususnya pada pokok bahasan mengenai pembuatan aksesori dari sampah anorganik pada proses pembelajaran. Selain itu, menurut Ibu Sri Listiani, S.Pd, M.Ds media pembelajaran mengenai pembuatan aksesori dari

sampah anorganik masih terbatas sehingga materi pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal dan mempengaruhi nilai mahasiswa. Pada RPS mata kuliah Aksesori pokok bahasan pembuatan aksesori dari sampah anorganik menjelaskan mengenai bagaimana membuat aksesori dari sampah anorganik dan langkah-langkah pembuatannya dengan menggunakan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Pokok bahasan ini juga merupakan bagian dari pendidikan lingkungan yang bertujuan agar mahasiswa sebagai generasi penerus industri fashion di masa depan diharapkan untuk lebih memperhatikan produk yang akan dibuat agar tidak hanya mengedepankan nilai estetika namun juga memperhatikan dampak lingkungan. Selain itu menurut Safitri & Sari (2021) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyebutkan pengelolaan sampah dengan cara daur ulang hanya memiliki persentase sebesar 7% dari total sampah yang diproduksi di Indonesia sebanyak 65 juta ton/hari, sehingga diharapkan dengan pembelajaran mengenai aksesori dari sampah anorganik ini mahasiswa dapat lebih memahami akan pentingnya pengelolaan sampah dan dapat mendaur ulang sampah khususnya sampah anorganik menjadi produk yang bermanfaat.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk membuat modul aksesori pada pokok bahasan pembuatan aksesori dari sampah anorganik yang berfokus pada prinsip *recycle* sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah aksesori. Media pembelajaran akan disusun dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini sehingga dapat digunakan dengan mudah dan dapat digunakan secara mandiri oleh mahasiswa yaitu berupa modul dalam bentuk elektronik atau dikenal dengan e-modul.

Modul elektronik atau E-modul merupakan pengembangan dari modul cetak yang disajikan secara elektronik. E-modul dapat disajikan menggunakan *harddisk*, disket, *compact disk*, atau *flashdisk* sebagai media penyimpanan yang dibaca dengan komputer atau perangkat elektronik lainnya. Menurut Gunawan (2018) penggunaan *E-modul* sebagai media pembelajaran memiliki hasil yang baik dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik sebesar 22,39%. Peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi dari keunggulan e-modul yang dapat digunakan secara mandiri serta tampilan yang menarik. Selain itu, penggunaan e-modul didukung dengan kemampuannya yang dapat digunakan pada perangkat

elektronik yang dimiliki oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat mendapatkannya dan membawanya dengan mudah, serta dari sisi pendidik pun bisa dengan mudah mendistribusikan e-modul kepada peserta didik sebagai bahan pedoman pembelajaran (Tompo, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk membuat media pembelajaran e-modul pada materi pembuatan aksesoris dari sampah anorganik yang diharapkan akan membantu proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran mata kuliah aksesoris. Pembuatan media pembelajaran e-modul materi aksesoris dari sampah anorganik ini akan dilakukan penilaian kelayakan sebagai media pembelajaran oleh beberapa panelis ahli dari bidang terkait.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dibutuhkan penggunaan teknologi pada dunia pendidikan untuk memudahkan proses pembelajaran.
2. Terbatasnya media pembelajaran untuk materi aksesoris dari sampah anorganik sehingga mempengaruhi nilai mahasiswa.
3. Rendahnya persentase daur ulang pada sampah di Indonesia
4. Dibutukannya media pembelajaran yang tepat untuk pokok bahasan aksesoris dari sampah anorganik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Media pembelajaran akan berbentuk e-modul yang dibuat menggunakan *Flip PDF Professional*.
2. Materi e-modul akan berisi teknik pembuatan aksesoris dari sampah anorganik yang terdiri dari sampah plastik, sampah kertas, sampah kaleng, dan sampah kaca dengan prinsip *recycle*.

3. Media pembelajaran e-modul aksesori dari sampah anorganik ini akan dinilai berdasarkan aspek karakteristik modul dan aspek media pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kelayakan media pembelajaran e-modul aksesori dari sampah anorganik?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Membuat media pembelajaran e-modul aksesori dari sampah anorganik.
2. Mengetahui penilaian media pembelajaran e-modul aksesori dari sampah anorganik.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam materi pembelajaran aksesori dari sampah anorganik pada mata kuliah aksesori.
2. Bagi pendidik, melalui penelitian ini diharapkan bisa membantu dan digunakan sebagai media pembelajaran dalam penyampaian materi mata kuliah aksesori.
3. Bagi program studi, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya pada mata kuliah di program studi Pendidikan Tata Busana.